

## **PEMANFAATAN BARANG BEKAS UNTUK MENUMBUHKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN DI SD BUDI MULIA DUA BINTARO**

**Mardiana Handayani<sup>1</sup> dan Agung Purwanto<sup>2</sup>**

Program Pascasarjana Pendidikan Dasar Universitas Negeri Jakarta

### **Kata Kunci :**

Barang bekas, Sikap  
Peduli Lingkungan

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine elementary school students' attitudes towards garbage in their surroundings and how they deal with them. The study was conducted with 32 respondents who were fourth grade students. The approach used is a qualitative approach with the type of descriptive research. The design of this study involved the school community which included principals, teachers and grade 4 students. Data collection methods were carried out through observations, interviews, field notes, and documentation in the form of photos, sound recorders, and videos. Data analysis techniques include data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that the use of used goods can foster students' caring attitude towards the environment, both within the school and home environment. It can be seen from the way they dispose of waste and are able to process waste into useful goods.*

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa pentingnya sikap siswa SD terhadap barang bekas di sekitarnya dan cara mereka menanggulangnya. Penelitian dilakukan dengan jumlah responden 32 yang merupakan siswa kelas IV. Pendekatan yang dipakai adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Desain penelitian ini melibatkan warga sekolah yang meliputi kepala sekolah, guru dan siswa siswi kelas 4. Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu: observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi berupa foto, rekaman suara, dan video. Teknik analisis data berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan barang bekas dapat menumbuhkan sikap peduli siswa terhadap lingkungan, baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah. Terlihat dari cara mereka membuang sampah dan mampu mengolah sampah menjadi kreasi barang yang berguna.

Email penulis:

mardiana\_apriliohandayani@y  
ahoo.com

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan upaya mengembangkan kemampuan siswa menjadi seorang manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta bertanggung jawab. Pendidikan yang diselenggarakan di lembaga sekolah melalui kegiatan belajar dan mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan, yang bertujuan untuk mampu menghadapi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di masyarakat. Sebagai institusi pendidikan formal, sekolah memiliki fungsi dan peran strategis dalam melahirkan generasi-generasi bangsa masa depan yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Proses belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar mengajar merupakan proses interaksi antara guru dan siswa pada saat proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan berhasil jika ditentukan oleh kemampuan seorang guru dalam menentukan metode dan alat yang digunakan dalam pembelajaran.

Manusia dan lingkungan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Lingkungan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia karena lingkungan menyediakan segala kebutuhan hidup manusia. Kebutuhan manusia tidak terbatas tetapi alam apabila terus-terusan di eksploitasi akan mengalami kerusakan atau tidak stabil. Oleh karena itu perlu ditanamkan sikap dan nilai peduli lingkungan terhadap siswa dengan cara diberikannya kesempatan untuk mengidentifikasi masalah, memecahkan masalah, dan membuat solusi agar dapat mengurangi masalah lingkungan tersebut.

Dapat dikatakan siswa SD Budi Mulia Dua Bintaro belum memiliki sikap peduli terhadap lingkungan karena masih ada beberapa siswa yang masih membuang sampah sembarangan. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan yang berawal dari kepedulian terhadap lingkungan kelas dan sekolah, lalu diharapkan dapat memecahkan masalah yang ada di lingkungan masyarakat. Untuk memperbaiki kondisi diatas peneliti bermaksud mengkaji lebih jauh bagaimana cara pemanfaatan barang bekas untuk menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan.

Sehingga dapat dirumuskan dan bertujuan yaitu: seberapa pentingkah sikap peduli siswa terhadap lingkungan dan bagaimana cara menumbuhkan sikap peduli siswa terhadap lingkungan melalui pemanfaatan barang bekas.

## **KAJIAN TEORI**

Menurut Nilawati (2010, hlm. 3) Barang bekas adalah sampah, biasanya benda tersebut langsung dibuang seperti plastik bekas, kaleng bekas, kain perca banyak lagi kita jumpai dimana-mana. Keberadaan barang bekas yang sudah tidak terpakai lagi sangat mudah kita temukan di lingkungan sekitar kita. Berdasarkan sifatnya barang bekas dapat dikategorikan menjadi barang bekas organik dan barang bekas anorganik. Barang bekas organik, yaitu barang bekas yang dapat di urai oleh tanah (mudah terurai secara alami) seperti daun, kain, kertas, dan kayu. Barang bekas anorganik yaitu barang bekas yang tidak bisa diurai oleh tanah tidak mudah terurai secara alami) seperti plastik, logam dan kaca. Sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktifitas manusia maupun proses alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Berdasarkan asalnya, sampah dapat di golongan sebagai:

### **1) Sampah Organik**

Sampah organik terdiri dari bahan-bahan penyusun tumbuhan dan hewan yang diambil alam atau dihasilkan dari kegiatan pertanian, perikanan atau yang lain. Sampah ini dengan mudah diuraikan dalam proses alami. Sampah rumah tangga sebagian besar merupakan bahan organik. Termasuk sampah organik, misalnya sampah dari dapur, sisa tepung, kulit buah dan daun.

## 2) Sampah Anorganik

Sampah Anorganik berasal dari sumber daya alam tak terbarui seperti mineral dan minyak bumi, atau dari proses industri. Dari beberapa bahan ini tidak terdapat di alam seperti plastik dan aluminium. Sebagai zat anorganik secara keseluruhan tidak dapat diuraikan oleh alam, sedang sebagian lainnya hanya dapat diuraikan dalam waktu yang sangat lama. Sampah jenis ini pada tingkat rumah tangga, misalnya berupa botol-botol plastik, tas plastik dan kaleng.

## 3) Sampah B3 (bahan berbahaya dan beracun)

Yaitu sampah yang terdiri atas bahan berbahaya dan beracun. Misalnya bahan kimia beracun, alat rumah sakit.

Menurut Yuliarti (2010, hlm. 3) Pemanfaatan barang bekas adalah usaha atau aktifitas manusia untuk menggubakan benda atau barang yang sudah tidak terpakai lagi untuk dijadikan barang baru yang memiliki nilai yang lebih tinggi. Kurangnya pengetahuan serta pemahaman tentang pemanfaatan barang bekas oleh masyarakat mengakibatkan timbulnya masalah yang sering dihadapi masyarakat yakni, tumpukan sampah di lingkungan kita.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia banyak mengkonsumsi berbagai macam barang, kegiatan manusia mengkonsumsi barang inilah yang nantinya akan mengakibatkan adanya barang bekas atau sering disebut sampah. Dari sampah inilah banyak sekali yang dapat kita manfaatkan barang bekas sebagai wujud kepedulian kita terhadap lingkungan sekitar.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan adalah lingkungan pendidikan. Bapak pendidikan Indonesia Ki Hajar Dewantara dalam Rohman (2009, hlm. 1970) mengemukakan teori tentang “tri pusat pendidikan” yang membedakan lingkungan pendidikan menjadi tiga, yaitu:

### 1) Lingkungan keluarga

Lingkungan pendidikan yang pertama adalah keluarga Langgulung (2012, hlm. 19) mengemukakan keluarga merupakan unit pertama dan institusi pertama dalam masyarakat yang bersifat langsung. Keberhasilan pendidikan dalam lingkungan keluarga dipengaruhi oleh peran orang tua. Orang tua bertugas mendidik anak sejak dini, memberi teladan ataupun menjadi *role model* bagi anak untuk bertindak. Keluarga diberikan kesempatan untuk membentuk karakter dan kepribadian anak sejak dini.

### 2) Lingkungan sekolah

Menurut Sadulloh (2010, hlm. 197) sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang sengaja dirancang dan dilaksanakan dengan aturan-aturan ketat. Sekolah memiliki tugas memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya melalui sarana maupun fasilitas yang ada di sekolah.

### 3) Lingkungan masyarakat

Menurut Rohman (2009, hlm. 204) kehidupan di masyarakat merupakan kehidupan yang amat luas cakupannya, sehingga sangat berbeda dengan lingkungan keluarga. Lingkungan masyarakat tidak memiliki aturan-aturan yang baku.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Sukmadinata (2011, hlm. 60) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif. Adapun menurut Sukmadinata (2011, hlm. 73), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.

Tabel 1. Kisi-kisi pedoman Wawancara Guru dan Siswa

Dimensi	Aspek	Indikator	Nomor Soal	
			Guru	Siswa
1. Barang bekas	1. Hakikat barang bekas	1. Pemahaman tentang hakikat barang bekas	1, 2, 3	1,2, 3
	2. Pemanfaatan barang bekas	1. Pemahaman tentang pemanfaatan barang bekas	3, 4, 5, 6, 7	4, 5, 6, 7
2. Sikap peduli lingkungan	1. Hemat listrik	2. Pemahaman tentang menghemat listrik	8, 9	8, 9
	2. Membuang sampah pada tempatnya	1. Pemahaman tentang membuang sampah pada tempatnya	10, 11	10, 11
	3. Pengelompokan jenis sampah	1. Pemahaman tentang memilah jenis sampah 2. Pemahaman tentang membuang sampah ke tempat sampah berdasarkan jenisnya	12, 13	12, 13
	4. Pengelolaan sampah	1. Pemahaman tentang pengelolaan sampah organik dan organik 2. Pemahaman tentang mendaur ulang sampah/barang bekas	14, 15	15, 15
	5. Hidup hijau	1. Pemahaman tentang merawat lingkungan di sekolah	16	16

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil akhir dari analisis data yang kemudian ditafsirkan dengan interpretasi data, pemanfaatan barang bekas di lingkungan SD Budi Mulia Dua Bintaro sudah sangat bagus dilihat dari sisi lingkungannya yang bersih dan sikap kepedulian terhadap sampah oleh siswa, guru, maupun pegawai sekolah. Semuanya saling membantu dalam melestarikan lingkungan dengan cara mendaur ulang kembali limbah sampah yang ada.

Siswa sudah mampu mengkreasikan barang bekas yang mereka kumpulkan dari sampah-sampah tak terpakai menjadi sampah yang dapat dipergunakan kembali. Salah satu contoh limbah sampah yang mereka kreasikan yaitu dari limbah botol, kardus, sedotan, dan kertas. Dukungan dari pihak sekolah sudah dapat membangun sikap kedisiplinan siswa dalam membuang sampah pada tempat yang telah disediakan dari pihak sekolah Budi Mulia Dua Bintaro.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisa yang telah dilakukan mengenai pemanfaatan barang bekas untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan di SD Budi Mulia Dua Bintaro, maka dapat dirumuskan suatu kesimpulan untuk menjawab permasalahan penelitian. Adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Siswa mampu membangun sikap kepedulian terhadap lingkungan dengan cara membuang sampah pada tempat yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Rasa kepedulian ini yang membuat siswa menjadi bertanggung jawab terhadap lingkungan itu sendiri.
2. Siswa tidak hanya menumbuhkan sikap peduli tetapi siswa mampu mengkreasikan limbah sampah yang sudah tidak terpakai menjadi barang yang berguna. Salah satunya mereka mampu membuat kreasi dari sampah botol plasti, kardus, sedotan, dan kertas

**REFERENSI**

- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali.
- Akib Muhammad. 2014. *Hukum Lingkungan Perespektif Global Dan Nasional*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azwar Saifuddin. 2003. *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamzah Syukri. 2013. *Pendidikan Lingkungan Sekelumit Wawasan Pengantar*. Bandung: Refika Aditama.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada.
- Iskandar, Agus 2006. *Daur Ulang Sampah*. Jakarta: Azka Mulia Media.
- Kennedy John. 2009. *Era Bisnis Ramah Lingkungan*. Jakarta: P.T Buana Ilmu Populer.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Moleong, Lexy. J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung :Rosda Karya.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi.
- Mulyana, Rakhmat. 2009. *Penanaman Etika Lingkungan Melalui Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan*. Jurnal Tabularasa, volume 6, No. 2, Desember 2009, (<http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIN/article/download/771/714> Diakses pada tanggal 12 Mei 2017).
- Nilawati, Eva Sativa. 2010 *Menyulap Sampah Jadi Kerajinan Cantik*. Jakarta: Nobel Edu media.
- Notoatmodjo Soekitdjo. 2015. *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pakar Dadi, Rosula Riva. 2009. *Bagaimana Anak-anak Menyelamatkan Bumi*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Pribadi Harlina. 2011. *Peduli Lingkungan*. Bandung: Rosda Karya.
- Saifudin, Azwar. 2002. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Satori Djam'an dan Komariah Aan. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Setyowati, Ratna. 2013. *Pengembangan Modul IPA Berkarakter Peduli Lingkungan Tema Polusi sebagai Bahan Ajar Siswa SMK N 11 Semarang*. Unnes Science Education Journal, ISSN 2252-6609 september 2014, (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/usej>.) Diakses pada tanggal 16 Oktober 2018.
- Slamet Soemirat. 2009. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suprihatin Agung. 2013. *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Gava Media.
- Suyoto, Bagong. 2008. *Peduli Lingkungan*. Jakarta: Prima Infosarana
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riana Deny. 2013. *Ihktiar Dalam Penyelamatan Lingkungan*. Depok: CV Binamuda Ciptakreasi.